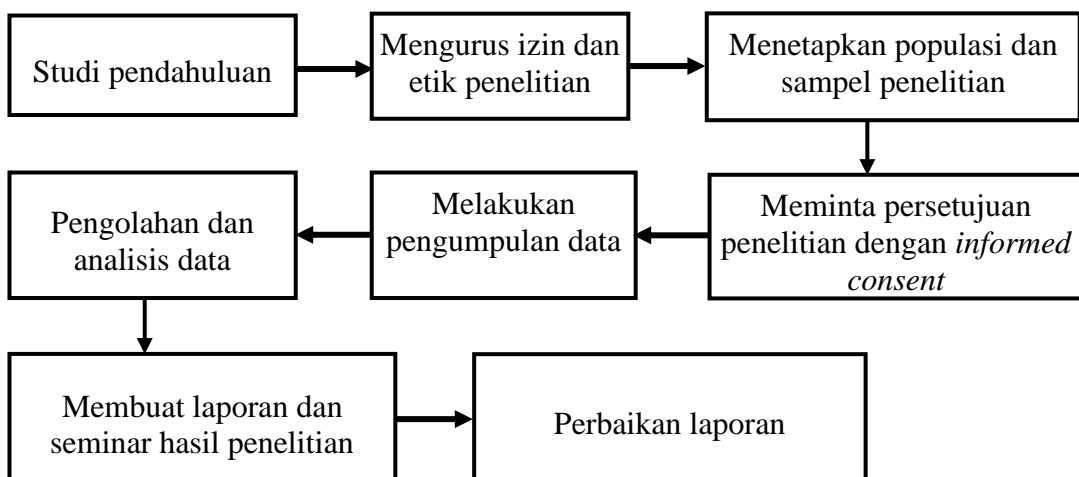


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah *observasional* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengukuran status berat badan lahir sebagai variabel dependen dicatat pada waktu yang bersamaan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi sebagai variabel independent.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Alasan pemilihan lokasi tersebut antara lain:

- a. Berdasarkan data Puskesmas Rendang pravelensi BBLR yaitu 5,28%
- b. Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem cakupan pemberian TTD 74%, angka tersebut masih lebih rendah dari target pencapaian Nasional, yaitu 98%
- c. Terdapat sampel dan jumlah yang cukup untuk dilaksanakannya penelitian sesuai dengan kriteria
- d. Tempat penelitian yang mudah dijangkau, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya, serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
- e. Belum ada penelitian tentang topik ini di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem

2. Waktu penelitian

Pengurusan izin penelitian pada bulan Juli 2022. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi dengan usia 0-5 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem dengan jumlah 204 ibu.

2. Sampel penelitian

Sampel yang diambil adalah bagian populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 68 sampel.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Ibu mempunyai bayi usia 0-5 bulan
- b. Tinggal dengan bayi dan mengasuh bayi
- c. Masih terdaftar, terdata, dan tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem
- d. Bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem
- e. Ibu bersedia diwawancarai

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Sampel sedang sakit
- b. Ibu yang tidak ada di tempat saat penelitian

3. Besar sampel

Perhitungan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = total populasi yaitu 204

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (10%) atau 0,1

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{204}{1+204.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{204}{1+204.(0,01)}$$

$$n = \frac{204}{1+2,04}$$

$$n = \frac{204}{3,04}$$

$$n = 67,10$$

$$= \mathbf{68 \text{ sampel}}$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 68 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pengambilan sampel tidak didasari atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, namun berdasarkan atas kepraktisan. Metode pengambilan sampel *Non Probability Sampling* yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* (pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu dari peneliti). Pengambilan sampel di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya terdiri dari 2 jenis, sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui sumber data. Pengumpulan data primer ini meliputi :

- 1) Data karakteristik sampel meliputi : nama ibu dan bayi, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, usia ibu dan bayi, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, pemeriksaan ANC, jarak kehamilan, kehamilan ke- berapa, dan nomor telepon ibu.
- 2) Kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu saat hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui sumber data, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data hasil pencatatan mengenai :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Data jumlah bayi BBLR dan cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem
- 3) Data berat badan bayi saat lahir

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

- 1) Identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara kepada ibu bayi yang dibantu oleh enumerator (4 orang mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar semester VIII).
- 2) Kepatuhan konsumsi tablet besi dikumpulkan dengan metode wawancara yang dibantu oleh enumerator (4 orang mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar semester VIII).

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara mengutip melalui data yang dihimpun oleh petugas gizi UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem, dan data berat badan lahir yang dikutip melalui buku KIA.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah :

- a. Formulir *informed consent* dengan pernyataan kesediaan ibu dari bayi usia 0-5 bulan untuk menjadi subjek penelitian.
- b. Lembar kuesioner untuk mengetahui karakteristik umum dari subjek dan data kepatuhan konsumsi tablet besi

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data karakteristik sampel diklasifikasikan sesuai dengan jenis kelamin bayi, usia bayi, usia ibu, pendidikan terakhir ibu, serta pemeriksaan ANC ibu sata hamil.
- b. Data berat badan lahir dikutip dan dicatat dari buku KIA. Kemudian dikategorikan menjadi :

BBLR : BB 1500 - <2500 gram

BBLN : BB \geq 2500 - 4000 gram

- c. Data kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu saat hamil diolah dengan memberi skor, bila jawaban benar skor 1 dan skor 0 bila jawaban salah.

Selanjutnya digunakan rumus :

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal dari kuesioner kepatuhan ini adalah 5 dan skor minimal adalah

0. Penentuan kategori kepatuhan adalah patuh dan tidak patuh. Menurut

(Misriani, 2018) dikatakan patuh jika :

Patuh : 80-100%

Tidak patuh : <80%

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel univariat dan bivariat:

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel tunggal dari hasil penelitian. Analisis ini dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari setiap variabel. Variabel yang memerlukan analisis univariat pada penelitian ini, seperti : karakteristik sampel, kepatuhan konsumsi tablet besi dan berat badan lahir.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel dengan membuat tabel silang antara variabel kepatuhan konsumsi tablet besi dengan berat badan lahir. Tujuannya untuk melihat adanya kecenderungan hubungan antara kedua variabel

tersebut. Untuk mengetahui hubungan antar variabel kepatuhan konsumsi tablet besi dengan variabel berat badan lahir dilakukan dengan uji *korelasi pearson* menggunakan program SPSS dengan kriteria uji sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi atau ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil dengan berat badan lahir bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil dengan berat badan lahir bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem

G. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan subyek manusia harus mendapatkan persetujuan etik sebelum melakukan penelitian. Kajian dimulai dengan memberlakukan berbagai prosedur etika penelitian, antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang berisi permintaan persetujuan kepada calon responden yang ingin berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani formulir persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dan kepatuhan, dengan tujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta menyadari implikasi penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah masalah etika karena memastikan keberhasilan hasil penelitian subjek informasi dan lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menginstruksikan responden bahwa akan merahasiakan jawaban mereka pada kuesioner.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari penyakit fisik dan mental. Jika keadaan responden tidak benar-benar memungkinkan melakukan pengukuran, responden tidak boleh memaksakan keadaan itu.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Keuntungan adalah prinsip memberi manfaat kepada orang lain agar responden tertarik dengan hasil survei yang dilakukan. Selama proses penelitian, sebelum menjawab kuesioner, peneliti menjelaskan manfaat penelitian kepada responden.